

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

GK Jeans Group merupakan perusahaan dibidang fashion yang sedang berkembang dan memiliki 18 cabang di Yogyakarta, Magelang, dan Purworejo. Dalam menjalankan perusahaan, pimpinan dibantu oleh lebih dari 50 karyawan. Karyawan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan perusahaan. Kinerja karyawan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Untuk memacu kinerja karyawan, maka perusahaan melakukan pemilihan karyawan terbaik setiap periodenya dengan memberikan apresiasi dan bonus kepada karyawan yang terpilih.

Saat ini dalam penilaian karyawan, perusahaan belum menggunakan sistem penunjang keputusan. Penilaian karyawan masih manual dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan belum ada kriteria yang jelas sehingga penilaian masih bersifat subjektif. Banyaknya karyawan yang ada pada perusahaan dan belum adanya sistem penunjang keputusan membuat penilaian tersebut cukup sulit dilakukan dan hasil yang didapat terkadang kurang tepat.

Dengan adanya masalah yang dihadapi perusahaan, maka perlu adanya sistem untuk mempermudah pengambilan keputusan. Metode yang digunakan dalam pemilihan karyawan terbaik adalah metode *Profile Matching*. *Profile Matching* merupakan metode perhitungan yang cocok digunakan untuk penentuan calon kandidat. Metode tersebut sesuai untuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan nilai prestasi dan kompetensi karena perhitungan yang dilakukan dengan pembobotan dan perhitungan GAP. Dengan sistem penunjang keputusan menggunakan metode *Profile Matching* diharapkan dapat membantu penyeleksi mengambil keputusan dalam pemilihan karyawan terbaik secara objektif, cepat, dan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem penunjang keputusan pemilihan karyawan terbaik di GK Jeans Group?
2. Bagaimana implementasi metode *profile matching* dalam pembuatan sistem penunjang keputusan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem penunjang keputusan ini digunakan untuk memperoleh rekomendasi karyawan terbaik di GK Jeans Group.
2. Metode yang digunakan dalam sistem penunjang keputusan ini adalah metode *profile matching*.
3. Output yang dihasilkan adalah hasil nilai perhitungan dan perbandingan pemilihan karyawan terbaik.
4. Bahasa pemograman yang digunakan PHP (*Hypertext Processor*), menggunakan framework Codeigniter, dan MySQL sebagai database.
5. Sistem penunjang keputusan berbasis web.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuat sistem penunjang keputusan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode *profil matching* berbasis web.
2. Untuk menerapkan metode *profil matching* dalam sistem penunjang keputusan pemilihan karyawan terbaik di GK Jeans Group.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan menambah wawasan bagaimana merancang sistem penunjang keputusan dengan metode *profile matching*.

2. Bagi Universitas Amikom

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah didapat dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan karyawan terbaik.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi - informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Antara lain adalah sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menyusun penelitian dengan cara melakukan studi pustaka, wawancara, dan pengamatan.

1. Metode Studi Pustaka, yaitu mengumpulkan data teoritis terkait dari berbagai literatur buku-buku, pustaka, internet, jurnal-jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional yang merupakan penunjang dalam memperoleh data untuk melengkapi dalam penyusunan laporan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
2. Metode Wawancara, merupakan metode penelitian dengan tanya jawab antar muka dengan manager guna memperoleh data yang dibutuhkan.

3. Metode Pengamatan, merupakan kegiatan pengamatan pada proses seleksi karyawan terbaik pada masalah perhitungan manual maupun dalam pemberian nilai untuk setiap karyawan.

1.6.2 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan meliputi :

1. Analisis Kebutuhan

Fase analisa kebutuhan bertujuan untuk memahami sebenar-benarnya kebutuhan dari sistem baru dan mengembangkan sebuah sistem yang mawadahi kebutuhan tersebut. Analisis ini meliputi kebutuhan fungsional (*functional requirements*) dan kebutuhan non fungsional (*non-functional requirements*).

2. Analisis Data

Analisa data merupakan mekanisme untuk penentuan data yang dibutuhkan oleh sistem. Analisis ini meliputi penentuan data kriteria, sub kriteria, bobot, *core factor*, dan *secondary factor*.

1.6.3 Metode Perancangan

Perancangan aplikasi Sistem Penunjang Keputusan ini menggunakan perancangan sistem dengan UML (*Unified Modelling Language*) yaitu Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram, dan perancangan basis data menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan Relasi Tabel, serta perancangan antarmuka pengguna.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Analisis

Proses ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibangun, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

2. Perancangan

Merancang desain basis data, desain proses sistem, dan desain antarmuka user.

3. Implementasi

Proses penerapan dari rancangan yang telah dibuat ke dalam bentuk kode program hingga menjadi sebuah aplikasi.

4. Pengujian

Merupakan proses terakhir dari proses pengembangan. Pada tahap ini, akan dilakukan pengujian terhadap aplikasi apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.

1.6.5 Metode Pengujian

Sistem akan diuji menggunakan metode *whitebox* dan *blackbox*. Metode *whitebox testing* merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak, sedangkan metode *blackbox testing* adalah pengujian yang dilakukan dengan cara mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Pengujian-pengujian tersebut meliputi pengujian kesalahan penulisan (*syntax error*), kesalahan sewaktu proses (*runtime error*) dan kesalahan logika (*logical error*).

1.7 Sistematika Penulisan

Materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka serta menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan tentang objek penelitian, serta hal yang berkaitan langsung dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun sistem, analisis sistem yang sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang implementasi dari sistem penunjang keputusan, pengujian sistem, dan hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan rangkuman dari pembahasan penelitian yang telah dilakukan dan saran yang bermanfaat untuk pengembangan penelitian yang akan datang.